

The Effect of Character Education on Students' Learning Motivation

Asrita Nadeak, Patri Janson Silaban, Bogor Lumban Raja

Universitas Katolik Santo Thomas
patri.janson.silaban@gmail.com

Article History

accepted 15/10/2022

approved 31/12/2022

published 30/01/2023

Abstract

The study aims to know the impact character education has on the learning motivation of the students of primary elementary private Assisi in academic years 2021/2022. The population in this study is the entire elementary school 5 grades students SD Swasta Assisi Medan. The method used in this study is a quantitative research method the type of survey. The sample used in this study is simple random sampling, in this study researcher chose 5 grades students as a sample of several 40 students. The data collection that researcher used the tankette allotted to 40 students which are character education and motivational tankettes. To test a hypothesis, the hypothetical test used was that of a t-test hypothesis. Research shows that character education (x) has an average value-an average of 80,57 interpreted as high and a learning motivation (y) has an average value-an average of 92,37 interpreted as very high. The coefficient result of correlation in this study is $r_{xy} = 0,461$ with hypothetical testing using t-tests obtained t-count > t tables with a result of $3,204 > 1,685$ with significant ($\alpha = 0,05$) then H_0 was rejected and H_a received which is that there was a significant influence between character education on the students study motivation of SD Swasta 5grades students of assisi Medan.

Keywords: character education, learning motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Swasta Assisi Medan tahun pembelajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Swasta Assisi Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif jenis survei. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dalam penelitian ini peneliti memilih kelas V sebagai sampel penelitian sejumlah 40 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket yang dibagikan kepada 40 orang siswa yaitu angket pendidikan karakter dan angket motivasi belajar. Untuk menguji hipotesis, uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis uji -t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter (X) memiliki nilai rata – rata 80,57 yang diinterpretasikan sebagai tinggi dan motivasi belajar (Y) memiliki nilai rata – rata 92,37 yang diinterpretasikan sebagai sangat tinggi. Hasil koefisien korelasi dalam penelitian ini adalah $r_{xy} = 0,461$ dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji -t di peroleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hasil $3,204 > 1,685$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Swasta Assisi Medan.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. pendidikan dapat menjadi salah satu usaha untuk membimbing, mengajar, menanamkan nilai-nilai serta dasar pandangan hidup kepada generasi muda. Pendidikan di yakini akan dapat mendorong memaksimalkan potensi siswa sebagai calon sumber daya yang handal untuk dapat bersikap kritis, logis dan inovatif dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi (Dyan, 2020). Hal ini dimaksudkan untuk agar nantinya generasi muda menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan sifat, hakikat dan karakter – karakter sebagai seorang pribadi.

Plato (Abdullah, 2013:72) bahwa pendidikan itu sangat perlu, baik bagi dirinya selaku individu maupun sebagai warga negara. Negara wajib menjamin pendidikan kepada setiap warga negaranya. Namun demikian, setiap peserta didik harus diberi kebebasan untuk mengikuti ilmu sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan masing – masing sesuai jenjang usianya sehingga pendidikan itu sendiri akan memberikan dampak dan perubahan secara efektif bagi kehidupan pribadi, peserta didik yang dilakukan. Tantangan utama yang dihadapi pendidikan berulang adalah kebutuhan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas kelas di bawah program pasca ke aksaraan sehingga pencapaian dalam keaksaraan dipertahankan, kebutuhan untuk memperbaiki kondisi pengawas dan guru memberikan kesempatan profesional yang baik (Lumbanraja, 2019).

Kementerian pendidikan dan kebudayaan dan kementerian agama mengacu pada tujuan dan fungsi yang sama sebagaimana dirumuskan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Juga bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Tujuan akhir dari pendidikan adalah untuk membangun warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pembelajaran dalam mencapai manusia Indonesia yang berpendidikan perlu dirancang sedemikian rupa hingga sampai pada pengembangan potensi peserta didik secara utuh, baik *soft skill* maupun *hard skill*. Pengembangan potensi peserta didik secara utuh yang tertuang dalam undang-undang kependidikan selayaknya merupakan suatu solusi bagi bangsa dalam menghadapi krisis moral sebagai dampak negatif dari perkembangan zaman dan perkembangan paham-paham yang bertentangan dengan karakter jati diri bangsa. Krisis moral yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini termuat jelas dalam berita dimedia digital, berita dimedia cetak dan elektronik menampilkan berbagai perbuatan buruk atau penyimpangan moral. yang dilakukan oleh berbagai tingkat usia, masyarakat awam maupun para elit politik, tokoh agama dan pejabat negara.

Praktik tindakan yang tidak bermoral seperti korupsi, pencurian, berbohong, kecurangan, memfitnah, penyalahgunaan narkoba, mengkonsumsi minuman keras, tawuran, tindak kekerasan pada sesama rekan pelajar bahkan kepada guru, orangtua, pelecehan seksual, seks bebas, video porno, egois, praktik- praktik memperjuangkan hak tetapi melupakan kewajiban, ujaran kebencian, merendahkan orang lain, malas mengikuti kegiatan keagamaan, serta tidak mau mengembangkan potensi diri yang bermanfaat. Keadaan ini menjadi gambaran suramnya masa depan karena berkurangnya figur teladan bagi masyarakat maupun generasi muda penerus bangsa (Fauzia, 2019).

Kondisi moral ini menandakan apa yang dihasilkan oleh dunia pendidikan, mencakup pengetahuan moral yang didapatkan di bangku sekolah ternyata belum berdampak positif terhadap perubahan perilaku manusia Indonesia. Akhirnya Kondisi

ini mendorong pemerintah menyimpulkan perlunya pendidikan karakter diajarkan secara intensif di sekolah-sekolah (Sipayung, 2021).

pendidikan karakter tidaklah muda, selain syarat penilaian dalam raport juga sebagai upaya penyelesaian kondisi pendidikan saat ini. Banyak pendidik mengeluh karena kesulitan membuat desain pembelajaran yang mengakomodir pendidikan-pendidikan karakter yang hendak di bentuk. Juga minimnya penguasaan aneka pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan metode pembelajaran. Kondisi seperti inilah yang akan mengakibatkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar, kebanyakan siswa tidak akan mengulang apa yang mereka dapatkan disekolah. Oleh karena itu, para guru sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan dorongan ataupun motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran (Silaban, 2021).

Hal ini sejalan dengan pendapat Woolfolk (Milfayetty, 2018:121) bahwa motivasi merupakan suatu keadaan internal yang dapat membangkitkan semangat, mengarahkan dan memelihara suatu perilaku. Membangun motivasi belajar yang baik tentunya tidak semudah membalikkan telapak tangan. Diperlukannya proses, usaha, bimbingan dan pendampingan yang terus menerus yang dimotori oleh orangtua dan sekolah. Di sekolah pendidikan karakter ini tidak hanya dilakukan oleh guru kelas, guru mata pelajaran, melainkan semua komponen masyarakat yang ada di lingkungan sekolah.

Selain faktor internal yang membangkitkan motivasi belajar, pada masa pandemi *Covid-19* adanya faktor dari luar yang menghambat motivasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil observasi awal dan didukung oleh perbincangan dengan salah satu guru kelas V SD Swasta Assisi, terungkap bahwa motivasi belajar siswa sangat berbeda sebelum pandemi *Covid-19*, saat pandemi *Covid-19*, dan saat mengadakan *New normal*. Menurutnya sebelum pandemi *Covid-19*, motivasi belajar siswa cenderung kurang dengan alasan merasa bosan saat belajar karena terlalu lama waktu belajar di sekolah setiap harinya, saat pandemi *covid-19* motivasi belajar siswa tidak dapat didefinisikan disebabkan pembelajaran diadakan secara daring yang berperan aktif dalam mendampingi siswa adalah orang tua, saat *New normal* pembelajaran dimulai secara luring dengan mengikuti protokol kesehatan, motivasi belajar siswa tinggi saat dimulainya *New normal* dengan alasan siswa merasakan tekanan dari orang tua saat belajar daring, dan memiliki kerinduan untuk belajar secara luring namun demikian belum sepenuhnya siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi masih ada juga sekitar 40% siswa yang kurang memiliki motivasi belajar dengan alasan lebih mengesampingkan pendidikan atau pembelajaran yang lain di luar kegiatan belajar mengajar kelas dan pengaruh dari orangtua.

Dari hasil belajar siswa dilaporkan bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa terbagi dalam dua kelompok perolehan nilai yakni sebanyak 40% memperoleh nilai di bawah KKM dan 60% memperoleh nilai sama dengan atau di atas KKM. Perbedaan dua kelompok perolehan nilai ini menurut guru wali kelas V dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Yakni sebagaimana tampak dalam tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Kelas V pada masa pandemi

No	Nilai	Jumlah	Presentasi	Keterangan
1	< 75	11	40%	Tidak Memenuhi KKM
2	> 75	37	60%	Memenuhi KKM
	Jumlah	48	100%	

Sumber: SD Swasta Assisi Medan

Masalah motivasi belajar, membangun motivasi dan sikap penanaman motivasi belajar dalam dunia pendidikan bukanlah sesuatu yang baru dan asing. Permasalahan motivasi belajar juga kerap dijadikan perbincangan hangat, melaksanakan pendidikan

lebih bermutu, dan lebih baik, membentuk manusia beriman dan bermoral, menghasilkan generasi berdaya saing serta berjiwa solider, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang bersinergi. Kesadaran siswa masih harus dibimbing dalam melaksanakan rutinitas di sekolah mulai dari kedisiplinan, waktu doa, dan waktu yang kosong. Hal itu tidak terlepas dari peran pendidikan orangtua dalam mendukung kesadaran siswa. Oleh karena itu, penanaman atau konsep pendidikan karakter begitu penting untuk diterapkan dalam dunia pendidikan.

Pendidikan karakter merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan, karena itu harus ditanamkan dalam konteks pendidikan guna membangun generasi muda yang memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk mencapai kesuksesan akademik dimasa depan. Karena pembentukan karakter akan membangun mental yang kuat dan spirit yang kuat, dari sinilah seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses membangun motivasi belajar siswa. Cara berpikir seorang siswa harus dapat berubah melalui pendidik memberikan pelajaran, sehingga harapannya siswa mampu menyiapkan diri untuk menghadapi masa depannya (Kurnianti, 2020).

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui tingkat pendidikan karakter siswa kelas V SD Swasta Assisi Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022, Untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Swasta Assisi Medan tahun Pembelajaran 2021/2022, Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas V SD Swasta Assisi Medan dalam kegiatan belajar mengajar tahun pembelajaran 2021/2022, dan Untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Swasta Assisi Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022

METODE

Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*.

Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dipengaruhi yaitu variabel pendidikan karakter dan variabel motivasi belajar siswa kelas V SD Swasta Assisi Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022. Penelitian ini adalah penelitian yang menjelaskan (*explanatory research*) dan mencari korelasi (*correlation research*) tentang rata – rata tingkat karakter dan motivasi belajar siswa dan pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Swasta Assisi Medan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i Kelas V SD Swasta Assisi Medan. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V SD Swasta Assisi Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022 yang berjumlah 40 siswa/siswi.

Teknik Pengolahan (Analisis) Data

Uji Korelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan rumus korelasi *Product momen* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots \text{(Sugiyono 2019)}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi product moment
- N = jumlah seluruh siswa
- $\sum X$ = Skor item

$\sum Y$ = Skor total seluruh siswa

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor "X" dan skor "Y"

Dapat disimpulkan bahwa jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dilakukan dengan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Sampel

untuk mengetahui apakah hipotesis diterima (H_a) maka $t_{hitung} > r_{tabel}$ begitu juga sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis di tolak (H_o).

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap persiapan, penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Mengajukan judul kepada dosen pembimbing dan ketua program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Katolik Santo Thomas.
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Mengikuti seminar proposal, mengajukan dosen pembimbing, dan mengurus surat izin penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyusun instrumen penelitian untuk memperoleh data yang lengkap
 - b. Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada peserta didik kelas V sebanyak 30 orang di luar sampel penelitian untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen
 - c. Penyebaran instrumen kepada 40 orang responden, mengumpulkan instrumen dan memeriksa kelengkapan instrumen
 - d. Mengolah data penelitian dan melakukan uji asumsi dengan menggunakan uji normalitas dan melakukan uji hipotesis
 - e. Membuat pembahasan hasil penelitian
 - f. Membuat kesimpulan dan implikasi
3. Tahap Penyelesaian Akhir, yaitu penggantian skripsi, menyebarkan kepada dosen-dosen penguji sebelum ujian sidang dilaksanakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

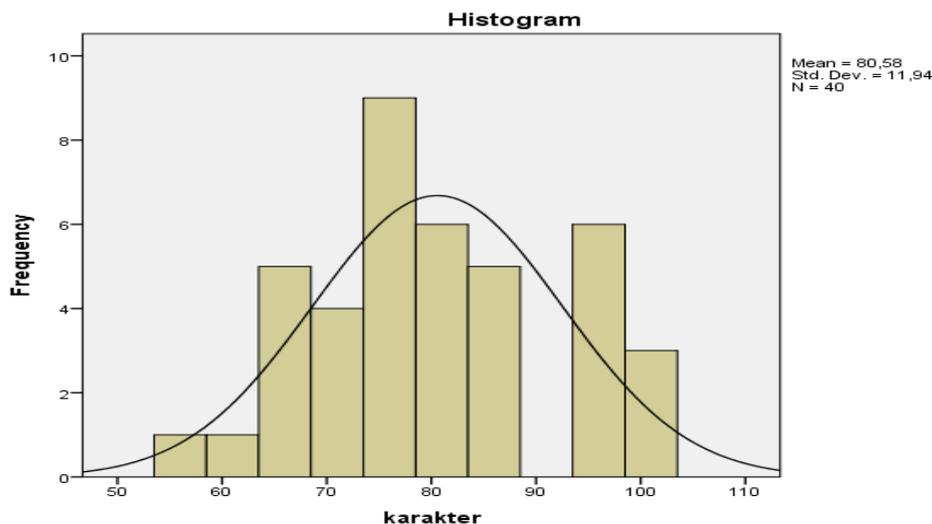
Hasil Angket Pendidikan Karakter Kelas V

Peneliti memberikan angket kepada siswa kelas V yaitu angket pendidikan karakter. Tujuannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan karakter siswa kelas V SD Assisi Medan. Hasil pendidikan karakter siswa kelas V di atas maka dapat dilihat bahwa pendidikan karakter siswa sangat tinggi diperoleh skor rata – rata 80,575, skor terendah 56 dan skor tertinggi 102, dengan jumlah keseluruhan 3223 dan didapatkan jumlahnya 3223 dengan rata – rata sebesar 80,575 dengan nilai tengah yaitu 56. Adapun distribusi frekuensi data tentang hasil angket siswa kelas V dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 2. distribusi frekuensi Hasil Angket Pendidikan Karakter

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	56 – 59	2	5,00%
2	60 -65	1	2,50%
3	66 – 71	7	17,50%
4	72 – 77	7	17,50%
5	78 – 83	9	22,50%
6	84 – 89	5	12,50%
7	90 – 102	9	22,50%
	Jumlah	40	100,00%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai angket siswa yaitu: 2 responden memperoleh skor disekitar 56 – 59 sebesar 5,00%, 1 responden memperoleh skor disekitar 60 – 65 sebesar 2,50%, 7 responden memperoleh skor disekitar 66 – 71 sebesar 17,50%, 7 responden memperoleh skor disekitar 72 – 77 sebesar 17,50%, 9 responden memperoleh skor 78 – 83 sebesar 22,50%, 5 responden memperoleh skor disekitar 84 – 89 sebesar 12,50%, dan 9 responden memperoleh skor 90 – 102 sebesar 22,50%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini.

**Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pendidikan Karakter**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil angket kelas V diperoleh nilai tertinggi adalah 102 dan nilai terendah adalah 56 dengan rata – rata (mean) sebesar 80,575. Siswa yang memperoleh di atas rata – rata (mean) sebanyak 19 orang dan yang memperoleh nilai di bawah rata – rata (mean) sebanyak 21 orang dengan persentase tertinggi sebesar 22,50% dan persentase terendah sebesar 2,50%.

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas V

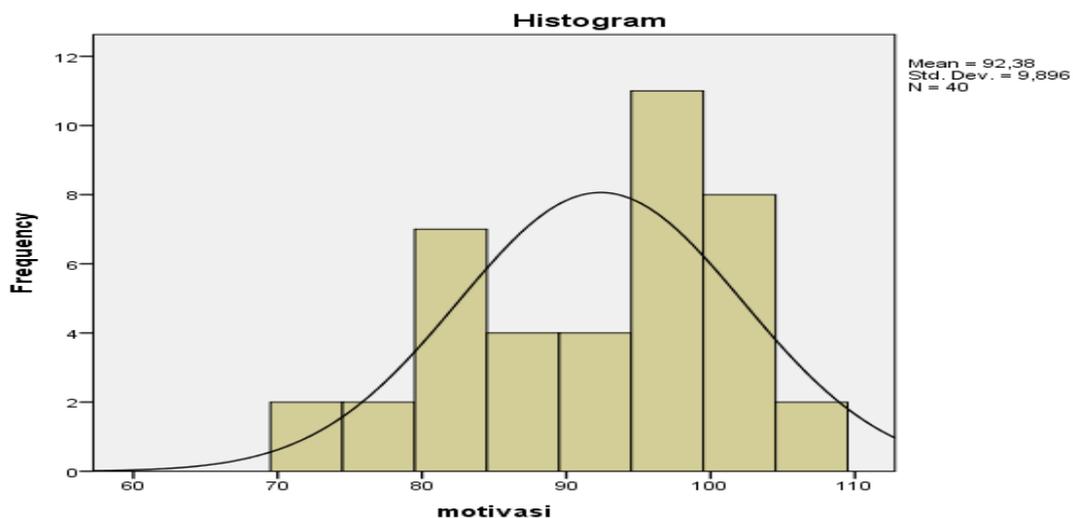
Setelah peneliti membagikan angket Pendidikan Karakter, peneliti membagikan angket Motivasi Belajar, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar siswa dengan adanya pendidikan karakter. Hasil motivasi belajar siswa kelas V di atas maka dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa sangat tinggi diperoleh skor rata – rata 92,375, skor terendah 72 dan skor tertinggi 109, dengan jumlah

keseluruhan 3695 dan didapatkan jumlahnya 3695 dengan rata – rata sebesar 92,375 dengan nilai tertinggi yaitu 109 dan nilai terendah yaitu 72. Adapun distribusi frekuensi data tentang hasil angket siswa kelas V dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3. Tabulasi Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	72 - 76	3	7,50%
2	77 - 81	2	5,00%
3	82 -86	8	20,00%
4	87 - 91	3	7,50%
5	92 - 96	4	10,00%
6	97 -101	13	32,50%
7	102 -109	7	17,50%
	Jumlah	40	100,00%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai angket siswa yaitu: 3 responden memperoleh skor disekitar 72-76 sebesar 7,50%, 2 responden memperoleh skor disekitar 77-81 sebesar 5,00%, 8 responden memperoleh skor disekitar 82-86 sebesar 20,00%, 3 responden memperoleh skor disekitar 87-91 sebesar 7,50%, 4 responden memperoleh skor disekitar 92-96 sebesar 10,00%, 13 responden memperoleh skor disekitar 97-101 sebesar 32,50%, dan 7 responden memperoleh skor disekitar 102-109 sebesar 17,50%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil angket motivasi belajar kelas V diperoleh nilai tertinggi adalah 110, dan nilai terendah adalah 60 dengan rata – rata (mean) sebesar 92,375. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata – rata (mean) sebanyak 24 orang dan yang memperoleh nilai di bawah rata – rata (mean) sebanyak

16 orang dengan persentase tertinggi sebesar 32,5% dan persentase terendah sebesar 5,00%.

Uji koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan rumus korelasi *product moment* yaitu: Untuk melihat pengaruh dari 2 variabel dapat dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dari perhitungan di atas secara manual dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 0,461223 sedangkan uji koefisien korelasi berbantuan SPSS ver 22 pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Motivasi belajar	Pendidikan karakter
Motivasi belajar	Pearson Correlation	1	,461**
	Sig. (1-tailed)		,001
	N	40	40
Pendidikan karakter	Pearson Correlation	,461**	1
	Sig. (1-tailed)	,001	
	N	40	40

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,461. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari tabel di atas nilai koefisien korelasi sebesar 0,461. $r_{hitung} (0,461) > r_{tabel} (0,312)$. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara Pendidikan Karakter terhadap motivasi belajar Siswa. Dan terdapat pengaruh antara pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Swasta Assisi Medan 46,1% dan sebanyak 59,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di kaji dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Setelah dinyatakan berdistribusi normal dan sampel dari populasi yang sama atau homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji -t yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji-t. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ha : Terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa.

Ho : Tidak terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa.

Kriteria uji-t dapat dikatakan apabila diperoleh harga $p < 0,05$, serta hipotesis diterima (Ha) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan ditolak (Ho) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. hasil perhitungan uji-t dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Uji Hipotesis (Uji -t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61,573	9,715		6,338	,005
	pengaruh pendidikan karakter	,382	,119	,461	3,204	,003

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dapat dilihat dari hasil signifikan yang diperoleh $0,003 < 0,005$. Hasil perhitungan uji-t dari SPSS versi 22 sebesar 3,204. Untuk mendukung hasil uji-t dari SPSS versi 22, maka berikut hasil uji-t secara manual. Dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,204 > 1,685$ yang artinya ada pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa.

Pembahasan Hasil Temuan

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Assisi Medan. Pada tahap awal peneliti membagikan 2 buah angket. Untuk angket yang pertama yaitu angket pendidikan karakter. Setelah siswa selesai mengerjakan angket tersebut, peneliti membagikan angket motivasi belajar. Adapun tujuan dari pembagian angket tersebut yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat pendidikan karakter siswa dan motivasi belajar siswa.

Hasil uji normalitas pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria pengujian normalitas yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dengan hasil $0,12988 < 0,1386$. Maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil koefisien korelasi membuktikan bahwa adanya pengaruh pendidikan karakter (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan hasil $0,461 > 0,312$. Pada uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dari perhitungan data yang dilakukan, hasil pengujian yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hasilnya $3,204 > 1,685$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Dengan ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Assisi Medan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan simpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Assisi Medan tahun pembelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

1. Hasil angket tentang pendidikan karakter yang di berikan Pada kelas V SD Assisi mendapatkan hasil rata – rata 80,57 yang diinterpretasikan sebagai tinggi. Dengan demikian, pelaksanaan pendidikan karakter di SD Assisi berlangsung dengan baik.
2. Hasil angket tentang Motivasi belajar siswa yang diberikan pada kelas V SD Assisi Medan tahun pembelajaran 2021/2022 adalah rata – rata 92,37 yang diinterpretasikan sebagai sangat tinggi. Dengan demikian, motivasi belajar siswa di SD Assisi adalah sangat tinggi.
3. Berdasarkan normalitas dengan menggunakan uji Lilliefors dengan hasil $L_{hitung} 0,12988 < L_{tabel} 0,1386$ yang dapat dikatakan data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian koefisien korelasi dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,461 artinya $r_{hitung} (0,461) > r_{tabel} (0,312)$. Maka terdapat pengaruh yang kuat dan terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa di kelas V SD Assisi Medan. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa di SD Assisi Medan tahun pembelajaran 2021/2022 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ di mana $3,204 > 1,685$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.
4. Penelitian yang dilakukan peneliti terhadap pendidikan karakter dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka dapat dikemukakan saran yang dapat membangun kesuksesan pembelajaran di sekolah. Adapun saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi Sekolah Diharapkan pada pihak sekolah agar memberikan izin untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penelitian ini.
2. Bagi Guru a. Kepada guru agar tetap memberikan motivasi serta bimbingan yang lebih kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar b. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi guru bahwa pendidikan karakter sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa Siswa diharapkan supaya memiliki karakter yang baik dan mempunyai motivasi tersendiri dalam dirinya untuk belajar secara terus menerus tanpa diperintah oleh siapapun.
4. Bagi Peneliti PGSD Universitas Katolik Santo Thomas Terhadap peneliti selanjutnya yang menjadikan skripsi ini sebagai referensi agar dapat mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa di sekolah yang berbeda dan di kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2013. *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat, Dan Pendidikan*. Ke 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andi Thair. 2014. *Psikologi Belajar: Buku Pengantar Dalam Memahami Psikologi Belajar*. Bandar Lampung. file:///C:/Users/adi laksono/Downloads/Psikologi Belajar Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar by Andi Thahir.
- Ardi Widodo. 2015. *Pendidikan Dalam Perspektif Aliran - Aliran Filsafat*. Yogyakarta: Idea Pree.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Doni Koesoema. 2012. *Pendidikan Karakter Utuh Dan Menyeluruh Doni Koesoema A*. Edited by Erdian. Yogyakarta: PT. KANISIUS.
- Dwi Banawi. 2021. *Pendidikan Holistik Dalam Pembentukan Karakter*. Jawa Timur: CV. Global Aksara Pres.
- Dwi Kurnianti, Fajar Cahyadi, M. Yusuf Setia Wardana. 2020. "Implementasi Metode Outdoor Study Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Gedanganak 02 Ungaran." *Jurnal Pendidikan* 7 (1): 7–12.
- Dyan Wulan Sari Hs, and Agus Kistian. 2020. "Perbedaan Sikap Ilmiah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction." *Jurnal Tunas Bangsa* 7 (2): 174–88. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i2.1160>.
- Eko Sudarmanto, Dkk. 2021. *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Erisa, Hera. 2021. "Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani." *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar* 11: 44. https://ahlimediapress.com/index.php?route=product/product&product_id=232.
- Fadilah, Dkk. 2021. *Pendidikan Karakter Fadilah, Dkk*. Jawa Timur: CV. Agrapana Media.
- Fauzia Qonita, Nailin. 2019. "Dampak Pendidikan Tinggi Terhadap Etika Sopan Santun Di Kalangan Pejabat." *Jurnal Kewarganegaraan* 3 (2): 60–64.
- H. Sukiyat. 2020. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: CV. Jakad Media Publishing.
- Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Bandung Pustaka Setia.
- Hartono, Roni. 2020. "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Pengembangan Diri Pada Siswa di SMPN 1 Sumbawa Besar." *Jurnal Psimawa* 3 (1). <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/Psimawa/article/view/605>.
- Husamah, Dkk. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: UMM.
- Juliansyah Noor. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Pratama Mandiri.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Jambi: PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Lumbanraja, Bogor, and Lino C. Reynoso. 2019. "English Teachers' Effectiveness and Students' English Proficiency at Selected Colleges in Dili, East Timor: Input for Enhancement Programs." *English Language Teaching* 12 (10): 96. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n10p96>.

- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan Landasan Bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Perdana Publishing.
- Milfayettyi, Anita Yus, Nuraini, Rahmulyani, and Edidon Hutasuhut. 2018. *Psikologi Pendidikan*. medan: PPS UNIMED.
- Muhammad Fathurrohman, and Sulistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: penerbit Teras.
- Muhammad Siri Dangnga. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Inovatif. Didakti Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 2. Makassar: Sibuku Makassar.
- Muhammad Yusuf, and Lukman Daris. 2019. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. November 2. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Mulyani, Aprilia. 2016. "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IIS Di SMA Negeri I Wonoayu, Sidoarjo." *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah* 4 (2): 320–28.
- Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Muslich, Masnur. 2014. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. JAKARTA: PT Bumi Aksara.
- Nasional, Undang-undang Sistem Pendidikan. 1982. "Introduction and Aim of the Study." *Acta Pædiatrica* 71: 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>.
- Nisa, Luthfiyatun. 2017. "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar Siswa," 1–65.
- Otib Satibi Hidayat. 2020. *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad Ke-21*. Jakarta: Edura UNJ.
- Parnawi, Afi. 2019. *Psikologi Belajar*. Vol. 1. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan Cv Budi Utama) Anggota.
- Roflin, Eddy. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group. Dr Rusman. JAKARTA: Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sidjabat, B.S. 2011. *Membangun Pribadi Unggul Satuam Pendidikan Teologis Terhadap Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Silaban. 2021. "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Tema Pahlawanku Sekolah Dasar." *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Tema Pahlawanku Sekolah Dasar* 5 (4): 2156–63.
- Sipayung, Regina. 2021. "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Anastasya." *Jurnal Basicedu* 5 (4): 2156–63.
- Siti pupu Fauziah, and . Martin Roestamy. 2020. *Pendidikan Karakter Berbasis Tauhid*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Siti Rosmayati, Dkk. 2020. *Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sofyan Tsauri. 2019. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press.
- Sri Hayati. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia. Magelang: Graha Cendekia.
- Sriwilujeng, Dyah. 2017. *Panduan Implementasi Penguatana Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Sudirman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2014 Hak cipta 1986, pada penulis.

- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: PT. CV ALFABETA.
- Sugiyono. 2019. "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26)." *Bandung: CV Alfabeta*. PT CV ALVABETA.
- Suparno, SJ. 2015. *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. 1st ed. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Surianto. 2021. *Sinergitas Motivasi, Kompetensi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sebuah Instansi*. Surabaya: Global Aksara Pres.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar / Ahmad Susanto*. Jakarta: Jakarta Kencana.
- Suwardani, Ni Putu. 2020. "Quo Vadis" *Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermanfaat*. UNHI Press. Bali: UNHI Press.
- Trygu. 2020. *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika*. Medan: Guepedia.
- Willy Susilo. 2013. *Membangun Karakter Unggul*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Yusri, M. 2021. *Kader Insan Cita*. DI Jakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk Paud Dan Sekolah)*. Depok: PT. Raja Grafindo.